MINAT MASYARAKAT TERHADAP PENSERTIPIKATAN TANAH DI DESA NGADIPIRO KECAMATAN NGUNTORONADI KABUPATEN WONOGIRI

Skripsi

Diajukan Untuk Menempuh Ujian Diploma IV Pertanahan

Jurusan Manajemen Pertanahan

Disusun oleh :

BUDI RAHAYU

NIM. 9981521

BADAN PERTANAHAN NASIONAL

ABSTRAK

Tanah merupakan salah satu sumber daya alam yang mempunyai sifat unik ibanding sumber daya alam lainnya, karena tanah mempunyai kedudukan yang stimewa. Keistimewaan tersebut menurut I Made Sandy (1995 : 1), terletak pada enyataan bahwa tanah dapat dipandang sebagai " hasil, penghasil, maupun tempat ". esuai pendapat Aquaye, 1984 (dalam Suharno, 2001 : 2), masyarakat dengan struktur osial yang terbentuk berlandaskan struktur agraris, menempatkan tanah sebagai faktor rpenting. Tanah mempunyai dimensi sosio-religius, ekonomi, dan politik. Mengingat anah bernilai ekonomis maka perlu dijaga agar tidak terjadi benturan kepentingan antar ihak. Untuk itu, bidang tanah perlu didaftar yang pembuktiannya berupa sertipikat hak tas tanah.

Selama ini yang terjadi, bidang tanah yang telah terdaftar di daerah perdesaan elatif masih rendah dibanding di daerah perkotaan (Suharno, 2001 : 2). Hal ini mungkin ipengaruhi oleh minat masyarakat yang rendah untuk mendaftarkan bidang tanah yang imilikinya. Dari uraian tersebut, perlu kiranya diteliti suatu masalah mengenai minat asyarakat Desa Ngadipiro dalam mensertipikatkan bidang tanahnya berkaitan dengan aktor pendidikan, pendapatan, pengetahuan tentang arti penting sertipikat, dan jumlah idang tanah yang dimiliki.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian survey dengan endekatan *explanatory* atau penjelasan, yaitu untuk menjelaskan pengaruh dari faktor endidikan, pendapatan, pengetahuan tentang arti penting sertipikat, dan jumlah bidang anah yang dimiliki terhadap minat masyarakat untuk mensertipikatkan bidang tanahnya. engambilan sampel dilakukan dengan metode *proportional purposive random sampling*. eknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi dengan eknik analisis data menggunakan analisis statistik yaitu regresi berganda.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa faktor pendidikan, endapatan, pengetahuan tentang arti penting sertipikat, dan jumlah bidang tanah yang imiliki secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam mensertipikatkan idang tanahnya. Hal tersebut terbukti setelah hasil dari analisis data diperoleh besarnya engaruh sebesar 0,738 atau 73,8 %, sedang faktor lain yang tidak diteliti berpengaruh ebesar 0, 262 atau 26,2 %.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa minat masyarakat dalam ensertipikatkan tanah di Desa Ngadipiro 73,8 % dipengaruhi oleh faktor tingkat endidikan, pendapatan, pengetahuan tentang arti penting sertipikat, dan jumlah bidang anah yang dimiliki.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN MOTTO..... iii

HALAMAN PERSEMBAHAN..... iv

KATA PENGANTAR v

ABSTRAK vii

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang..... 1

B. Perumusan Masalah 4

C. Pembatasan Masalah 4

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5

1. Tujuan Penelitian 5

2. Kegunaan Penelitian 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Tinjauan Pustaka 6

1. Pendaftaran Tanah 6

C. Hipotesis 15

E. Batasan Operasional 15

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian 18

B. Lokasi Penelitian 18

C. Populasi dan Sampel 19

1. Teknik Pengambilan Sampel..... 20

2. Jumlah Sampel 20

D. Metode Pengumpulan Data 21

E. Jenis dan Sumber Data 21

1. Data Primer 21

2. Data Sekunder 22

F. Teknik Analisis Data 22

BAB IV GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Lokasi dan Administrasi..... 30

1. Letak Geografis dan Luas Wilayah..... 30

2. Penggunaan Tanah..... 31

3. Status Tanah..... 32

B. Keadaan Sosial Ekonomi..... 33

1. Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin..... 33

2. Komposisi Penduduk Menurut Usia 35

5. Luas Bidang Tanah Yang Diusahakan Penduduk 37

6. Jumlah Bidang Tanah Yang Telah Bersertipikat Dan Belum Bersertipikat..... 38

BAB V PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data 40

B. Analisis Data 49

1. Uji Parsial (Uji T)..... 49

2. Uji Keseluruhan (Uji F) 52

3. Koefisien Korelasi (R) 53

4. Koefisien Determinasi (R^2) 55

5. Persamaan Regresi 56

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan 58

B. Saran 59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanah merupakan salah satu sumber daya alam yang mempunyai sifat unik dibanding sumber daya alam lainnya karena tanah mempunyai kedudukan yang istimewa. Keistimewaan itu menurut I Made Sandy (1995:1) terletak pada kenyataan bahwa tanah dapat dipandang sebagai "Hasil", kalau dilihat dari sudut barang tambang, "Penghasil", kalau dilihat dari sudut tumbuhan dan tanaman, dan "Tempat", di atas mana makhluk melaksanakan kehidupan. Dalam kehidupannya sebagai tempat, tanah merupakan titik temu bagi kepentingan semua pihak. Hampir seluruh aktivitas manusia berada di atas tanah. Dengan demikian tanah mempunyai peran yang strategis dalam kehidupan manusia.

Masyarakat dengan struktur sosial yang berbentuk agraris, menempatkan tanah sebagai salah satu elemen sumber daya alam yang terpenting. Selain berdimensi sosio-religius dan politik, tanah mempunyai dimensi ekonomi. Terbatasnya luas tanah dan banyaknya kepentingan yang memerlukan tanah menyebabkan tanah mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Dipandang sebagai faktor produksi, tanah

Mengingat tanah mempunyai nilai ekonomi yang tinggi dan luasnyapun relatif tetap, maka agar tidak terjadi benturan kepentingan, setiap bidang tanah perlu diberikan jaminan kepastian hukum tentang subyek, obyek, letak maupun batas-batasnya. Jaminan kepastian hukum atas bidang tanah akan terwujud jika bidang tanah tersebut sudah didaftar. Sebagai pembuktian bahwa tanah tersebut sudah didaftar maka diterbitkan sertipikat yang merupakan tanda bukti haknya.

1. Sebagai alat pembuktian yang kuat, yaitu bahwa sertipikat merupakan surat tanda bukti hak yang berlaku sebagai alat pembuktian yang kuat mengenai data fisik dan data yuridis yang termuat di dalamnya, sepanjang data fisik dan data yuridis tersebut sesuai dengan data yang ada dalam surat ukur dan buku tanah yang bersangkutan.
2. Sebagai kelanjutan dari perlindungan hukum kepada para pemegang hak diberikan sertipikat hak tersebut (Boedi Harsono,1999:464-465)

Banyaknya jumlah sertipikat yang sudah diterbitkan pada suatu daerah, salah satunya ditentukan oleh minat masyarakat di daerah tersebut terhadap pensertipikatan tanah. Jika masyarakat mempunyai minat yang tinggi, maka masyarakat tersebut akan berperilaku tinggi pula untuk mensertipikatkan tanahnya. Minat masyarakat untuk mensertipikatkan tanahnya seringkali dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pendapatan, pengetahuan tentang arti penting sertipikat, dan jumlah bidang tanah yang dimiliki masyarakat daerah

Desa Ngadipiro Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri merupakan salah satu desa yang struktur sosial masyarakatnya berbentuk agraris. Sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah petani sehingga tanah merupakan sumber pokok pendapatan. Dengan demikian, sesuai dengan pendapat Boedi Harsono (1999:568) bahwa setiap bidang tanah, wajib untuk didaftar guna mendapatkan jaminan dan perlindungan hukum, yang dibuktikan dengan sertipikat sebagai tanda buktinya. Hal ini dimaksudkan agar tanah yang bersangkutan aman dari berbagai benturan maupun masalah.

Dilihat dari sisi pendidikan, masyarakat Desa Ngadipiro rata-rata berpendidikan rendah. Hal tersebut nampak dari banyaknya masyarakat yang belum mengenyam pendidikan dasar secara formal. Sebagian besar masyarakat di Desa Ngadipiro hanya mengenyam pendidikan hingga sekolah dasar atau bahkan tidak pernah sekolah. Sedangkan masyarakat yang sudah mengenyam pendidikan hingga perguruan tinggi mempunyai prosentase yang relatif sangat kecil.

Terkait dengan apa yang diuraikan di atas, maka penyusun tertarik untuk meneliti minat masyarakat terhadap pensertipikatan tanah dengan judul : "Minat Masyarakat Terhadap Pensertipikatan Tanah di Desa Ngadipiro Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri"

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan judul penelitian, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1 Apakah faktor tingkat pendidikan, pendapatan, pengetahuan tentang arti penting sertipikat, dan jumlah bidang tanah yang dimiliki berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat untuk mensertipikatkan tanah di Desa Ngadipiro Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri ?

2 Faktor apakah yang paling berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam pensertipikatan tanah di Desa Ngadipiro Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri ?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah di atas dan untuk menghindari pengertian yang beragam serta terbatasnya kemampuan, dana, dan waktu, maka penyusun membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Minat masyarakat terhadap pensertipikatan tanah di Desa Ngadipiro Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri adalah kecenderungan hati dari masyarakat dalam hal ini adalah kepala keluarga terhadap pensertipikatan tanah di Desa Ngadipiro yang dipengaruhi oleh faktor tingkat pendidikan, pendapatan, pengetahuan tentang arti penting sertipikat, dan jumlah bidang tanah yang dimiliki.

3. Proses pensertipikatan tanah dalam penelitian ini, hanya pensertipikatan tanah yang dilaksanakan melalui pendaftaran tanah secara sporadik.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang akan dilakukan adalah :

a. Untuk mengetahui minat masyarakat terhadap pensertipikatan tanah di Desa Ngadipiro Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri.
b. Untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh dalam minat masyarakat untuk mensertipikatan tanah di Desa Ngadipiro Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri.

2. Kegunaan Penelitian

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai minat masyarakat terhadap pensertipikatan tanah di Desa Ngadipiro Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri.
b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi pemerintah dalam upaya membangkitkan motivasi masyarakat dalam pensertipikatan tanah.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian di Desa Ngadipiro, membuktikan bahwa faktor pendidikan, pendapatan, pengetahuan tentang arti penting sertipikat, dan jumlah bidang tanah yang dimiliki secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam pensertipikatan tanah yang dibuktikan dengan besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) = 0,738.
2. Secara parsial, faktor yang berpengaruh secara nyata adalah faktor tingkat pendidikan, pengetahuan tentang arti penting sertipikat, dan jumlah bidang tanah yang dimiliki. Di antara ketiga faktor yang berpengaruh tersebut faktor pengetahuan tentang arti penting sertipikat merupakan faktor yang paling berpengaruh tehadap minat masyarakat dalam pensertipikatan tanah, yang dibuktikan dengan besarnya nilai t sebesar 3,732.
3. Sedangkan faktor pendapatan secara parsial tidak berpengaruh nyata. Hal tersebut terbukti dengan hasil analisis yang diperoleh yaitu besarnya nilai t sebesar -0,378. Hal tersebut dikarenakan pendapatan yang diperoleh hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
4. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengetahuan tentang arti penting sertipikat akan membawa pengaruh semakin tinggi pula minat masyarakat

nilai positif atau hubungan yang searah. Besarnya nilai koefisien regresi untuk variabel tingkat pendidikan yaitu sebesar 0,310 dan nilai koefisien regresi untuk variabel pengetahuan tentang arti penting sertipikat yaitu sebesar 0,573. Sedangkan variabel jumlah bidang tanah yang dimiliki mempunyai hubungan yang negatif atau berlawanan.arah dengan minat masyarakat terhadap pensertipikatan tanah. Hal tersebut terbukti dengan besarnya nilai koefisien regresi sebesar – 0,186. Semakin banyak jumlah bidang tanah yang dimiliki maka semakin rendah minat untuk pensertipikatan bidang tanah atau sebaliknya. Mengingat semakin banyak jumlah bidang tanah yang akan disertipikatkan maka akan semakin banyak pula biaya yang harus dikeluarkan.

5. Hubungan antara minat masyarakat terhadap pensertipikatan tanah dengan tingkat pendidikan, pendapatan, pengetahuan tentang arti penting sertipikat, dan jumlah bidang tanah yang dimiliki relatif tinggi mengingat besarnya nilai koefisien korelasi (R) yang diperoleh adalah sebesar 0.859.

B. Saran

Perlunya peningkatan intensitas penyuluhan kepada masyarakat tentang manfaat dan arti penting pendaftaran tanah. Hal tersebut guna meningkatkan pengetahuan tentang hukum tanah termasuk pendaftaran tanah bagi masyarakat perdesaan, seperti di Desa Ngadipiro.

Minat masyarakat terhadap pensertipikatan tanah di Desa Ngadipiro relatif sudah baik. Untuk itu semakin perlu kiranya perhatian serta motifasi pemerintah terkait agar minat masyarakat tersebut semakin meningkat, demi terwujudnya tertib hukum dan tertib administrasi pertanahan.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, (2001), Rencana Strategis (Renstra) Badan Pertanahan Nasional.

Anonim, (1996), *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.

Algifari, (2003), *Statistik Induktif*, Yogyakarta, UPP AMP YKPN.

Andoyo, Budi, (1997), *"Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Untuk Mensertipikatkan Tanah Milik di Kecamatan Kesugihan Kabupaten Dati II Cilacap"*, Skripsi, Yogyakarta, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.

Arikunto, Suharsimi, (1998), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta.

Awaludin, Yayat Ahadiyat, (2000), " *Pengaruh Proyek Administrasi Pertanahan terhadap Minat Masyarakat Dalam Pensertipikatan Tanah di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang "*, Skripsi, Yogyakarta, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.

Harsono, Boedi, (1999), *Hukum Agraria Indonesia Sejarah Pembentukan Undang-Undang* Pokok *Agraria Isi dan Pelaksanaannya, Hukum Tanah Nasional*, Jakarta, Djambatan.

Nurasih, (2002), *"Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Pensertipikatkan Tanah di Desa Waluyorejo Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen Propinsi Jawa Tengah"*, Skripsi, Yogyakarta, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.

Perangin, Effendi, (1990), *Praktek Pengurusan Sertipikat Hak Atas Tanah*, Jakarta, CV Rajawali.

Perangin, Effendi, (1991), *Hukum Agraria di Indonesia , Suatu Telaah dari Sudut Pandang Praktisi Hukum*, Jakarta, CV Rajawali.

Priyosudarmo, Dwinanto, (2000), *"Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Untuk Mensertipikatkan Tanah Milik di Kecamatan Kalikotes Kabupaten Klaten Propinsi Jawa Tengah"*, Skripsi, Yogyakarta, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, (1989), *Metode Penelitian Survai,* Jakarta, LP3ES.

Suharno, (2001), *Persepsi Masyarakat Terhadap Pensertipikatan Tanah (Kasus di Desa Girikarto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman)*, Tesis,Yogyakarta, Universitas Gajah Mada.

Tjokroamidjojo, Bintoro, (1991), *Pengantar Administrasi Pembangunan*, Jakarta, LP3ES.

Walijatun, Djoko, (1999), *Pendaftaran Tanah*, Yogyakarta.

Peraturan-Peraturan :

Undang – Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang *Peraturan Dasar Pokok Agraria.*

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang *Pendaftaran Tanah.*